

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODUL P5 TEMA KEARIFAN LOKAL TATA KRAMA, MAKANAN OLAHAN SINGKONG, DAN WISATA KHAS UNTUK KELAS IV SD NEGERI KARANG KLATEN

Aprilia Dwi Permatasari

Universitas Sanata Dharma

2025

P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) bagian integral dari kurikulum merdeka. Berdasarkan hasil kuesioner yang peneliti bagikan kepada lima guru kelas IV SD di Klaten, peneliti mendapatkan data mereka membutuhkan contoh modul P5 tema Kearifan Lokal topik tata krama, makanan olahan singkong, serta wisata khas Klaten. Peneliti mengembangkan modul P5 “Mendalami Kearifan Lokal Klaten.” Tujuan penelitian ini mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan modul P5 dan kualitasnya. Pengembangan modul menggunakan model ADDIE oleh Tung (2017), dengan langkah-langkah: (1) *Analyze*, membagikan kuesioner kepada guru kelas IV. (2) *Design*, melakukan studi pustaka dan membuat kisi-kisi modul. (3) *Develop*, membuat modul, memvalidasi produk kepada 4 validator, dan merevisi modul. (4) *Implement*, melakukan uji coba kepada 10 peserta didik kelas IV SD Negeri Karang. (5) *Evaluate*, menganalisis hasil *pre-post* dan *post-test* dari 10 peserta didik. Kualitas modul: 3,67 dari dosen dan guru Bahasa Jawa dan 3,6 dari ahli bahasa dan guru kelas IV. Skor rata-rata modul 3,63 dengan kategori “sangat baik” dan layak untuk diujicobakan setelah direvisi. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* dari 10 peserta didik, terjadi peningkatan nilai dari 58% menjadi 95%, dengan kenaikan rata-rata 37 %.

Kata kunci: Sekolah Dasar, Modul P5, Kearifan Lokal

ABSTRACT***DEVELOPMENT OF P5 MODULE ON THE THEME OF LOCAL WISDOM MANNERS, CASSAVA PROCESSED FOOD, AND SPECIAL TOURISM FOR GRADE IV OF KARANG KLATEN STATE ELEMENTARY SCHOOL***

Aprilia Dwi Permatasari

Sanata Dharma University

2025

P5 (Pancasila Student Profile Strengthening Project) is an integral part of the independent curriculum. Based on the results of the questionnaire that the researcher distributed to five grade IV elementary school teachers in Klaten, the researcher obtained data that they needed an example of a P5 module on the theme of Local Wisdom on the topic of manners, cassava processed food, and Klaten's special tourism. The researcher developed the P5 module "Exploring Klaten's Local Wisdom." The purpose of this study is to describe the steps for developing the P5 module and its quality. The module development uses the ADDIE model by Tung (2017), with the following steps: (1) Analyze, distributing questionnaires to grade IV teachers. (2) Design, conducting a literature study and creating a module outline. (3) Develop, create a module, validate the product to 4 validators, and revise the module. (4) Implement, conduct a trial on 10 fourth grade students of Karang State Elementary School. (5) Evaluate, analyze the pre-post and post-test results from 10 students. Module quality: 3.67 from lecturers and Javanese language teachers and 3.6 from language experts and fourth grade teachers. The average module score is 3.63 with the category "very good" and is worthy of being tested after being revised. Based on the pre-test and post-test results from 10 students, there was an increase in value from 58% to 95%, with an average increase of 37%.

Keywords: *Elementary School, P5 Module, Local Wisdom*